



## Kolaborasi Guru dan Orang Tua untuk Inovasi Pendidikan Berkualitas di Sekolah Dasar

Dita Amelia<sup>1</sup>, Salma Yuliani<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia  
 Email korespondensi: imelditaamelia@gmail.com

### ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung inovasi pendidikan berkualitas di SDN 16 Tanjungpandan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, melibatkan guru sebagai subjek utama. Data dikumpulkan melalui wawancara yang memfokuskan pada komunikasi, bentuk kerja sama, dan dampaknya terhadap pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi diwujudkan melalui paguyuban kelas, diskusi perencanaan pembelajaran, dan partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah. Kolaborasi ini memberikan dampak positif pada perkembangan akademik dan karakter siswa, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan komunikasi. Rekomendasi penelitian mencakup penguatan komunikasi, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan strategi inovatif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan dasar di wilayah lokal.

### Info Artikel:

Diterima: 18-08-2024  
 Disetujui: 27-08-2024

### Kata Kunci:

Inovasi Pendidikan,  
 Kolaborasi Guru,  
 Orang Tua,  
 Pendidikan Dasar

### ABSTRACT:

*This study aims to explore the collaboration between teachers and parents in supporting quality educational innovation at SDN 16 Tanjungpandan. The research employs a qualitative descriptive approach, involving teachers as the primary subjects. Data were collected through interviews focusing on communication, forms of cooperation, and their impact on education. The findings reveal that collaboration is implemented through classroom associations, lesson planning discussions, and active parent participation in school activities. This collaboration positively impacts students' academic development and character building, despite challenges such as time constraints and communication barriers. The study recommends strengthening communication, utilizing technology, and developing innovative strategies to enhance parental involvement. This research is expected to make a significant contribution to the development of primary education in local areas.*

### Keywords:

Educational Innovation,  
 Teacher Collaboration,  
 Parents,  
 Primary Education

## PENDAHULUAN

Inovasi pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi kebutuhan yang terus meningkat sejalan dengan kemajuan zaman yang menuntut pembelajaran yang relevan, adaptif, dan berkualitas. Pada tingkat dasar, pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membangun fondasi nilai-nilai sosial, karakter, dan keterampilan abad ke-21. Namun, di tengah realitas lapangan, guru dan siswa sering menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Guru, misalnya, sering kali dihadapkan pada beban administrasi yang tinggi, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga siswa. Guru juga berfungsi sebagai jembatan penghubung antara siswa dan orang tua, sekaligus berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, (Assyifa et al., 2024).

Selain itu, orang tua yang terlibat aktif dan memberikan perhatian yang cukup memiliki peran signifikan dalam menanamkan nilai-nilai keluarga, etika, dan moral kepada anak-anaknya, (Firmansyah et al., 2024). Sementara itu, siswa sering menghadapi kendala dalam mendapatkan dukungan yang konsisten dari rumah, baik dalam bentuk motivasi belajar maupun pendampingan orang tua. Di SDN 16 Tanjungpandan, tantangan-tantangan ini semakin terasa di tengah keterbatasan yang umum ditemui di wilayah rural, sehingga kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor kunci untuk menciptakan inovasi pendidikan yang lebih efektif.

Kolaborasi antara guru dan orang tua telah diidentifikasi sebagai salah satu elemen penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Dalam konteks inovasi pendidikan, kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung kebutuhan belajar siswa, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, membangun kolaborasi yang sinergis sering kali menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya waktu, komunikasi yang tidak efektif, hingga perbedaan pandangan mengenai peran masing-masing pihak dalam pendidikan anak. Di SDN 16 Tanjungpandan, fenomena ini menjadi perhatian utama, mengingat pentingnya kolaborasi untuk mengatasi keterbatasan yang dihadapi sekolah dan memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk mendukung inovasi pendidikan berkualitas.

Sebenarnya, terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan untuk membangun kolaborasi antara orang tua dan guru, (Nisa & Fatmawati, 2020). Kajian literatur menunjukkan bahwa terlibatnya orang tua dalam pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa, baik di bidang akademik serta sosial. Kolaborasi antara guru dan orang tua sering kali banyak bersifat formal serta kurang mendalam, terutama di wilayah dengan akses pendidikan yang terbatas. Studi ini mencoba mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana kolaborasi ini dapat diterapkan secara efektif dalam konteks lokal SDN 16 Tanjungpandan.

Tujuan utama penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dinamika kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung inovasi pendidikan di SDN 16 Tanjungpandan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kolaborasi tersebut, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kerjasama yang efektif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak hanya menawarkan wawasan konseptual, tetapi juga memberikan panduan berbasis praktik yang relevan bagi guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian terkait kolaborasi guru dan orang tua telah menjadi topik penting dalam pendidikan. Berbagai penelitian telah mengungkapkan manfaat signifikan dari partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak. Namun, kebanyakan penelitian ini berfokus pada konteks perkotaan atau sekolah dengan akses sumber daya yang memadai. Di sisi lain, studi tentang kolaborasi dalam konteks rural atau wilayah dengan keterbatasan sumber daya masih sangat terbatas, hal tersebut menjadikan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami kolaborasi ini dalam lingkungan pendidikan dengan karakteristik lokal yang khas.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur, tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi SDN 16 Tanjungpandan dan sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa. Melalui eksplorasi mendalam mengenai kolaborasi antara guru dan orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung inovasi pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan lokal, sekaligus memperkuat peran kolaborasi sebagai fondasi dalam pengembangan pendidikan dasar yang berkelanjutan di Indonesia.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menciptakan inovasi pendidikan berkualitas di SDN 16 Tanjungpandan. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 16 Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung Tahun 2024. Subjek penelitian merupakan salah satu guru SDN 16 Tanjungpandan, yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan perannya dalam kolaborasi dengan orang tua murid.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument wawancara. Panduan wawancara disusun dengan fokus pada beberapa aspek utama, seperti pola komunikasi antara guru dan orang tua, bentuk kolaborasi yang telah dilakukan, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Wawancara dilakukan secara daring dengan durasi waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan eksplorasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah wawancara dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan terkait kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan berkualitas di SDN 16 Tanjungpandan. Berdasarkan pandangan para guru, kolaborasi antara guru dan orang tua dianggap sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam praktiknya, kolaborasi ini diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti adanya paguyuban kelas yang berfungsi sebagai forum untuk membahas masalah atau kegiatan yang akan dilaksanakan, misalnya lomba kebersihan kelas dan pagelaran sekolah.

Guru juga melibatkan orang tua dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan cara mengundang siswa untuk berdiskusi mengenai potensi, kelemahan, dan kelebihan setiap anak. Antusiasme orang tua dalam kegiatan sekolah umumnya cukup tinggi, meskipun masih ada kendala seperti kesibukan orang tua yang sering menghambat komunikasi. Untuk mengatasi kendala ini, guru menggunakan media diskusi melalui grup WhatsApp agar waktu pelibatan orang tua dapat disesuaikan.

Inovasi yang dihasilkan dari kolaborasi ini antara lain adanya lomba kebersihan dan keindahan kelas dan pagelaran bakat siswa yang memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa serta meningkatkan disiplin dan tanggung jawab masing-masing siswa. Meskipun sekolah belum memiliki program khusus atau rencana strategis untuk memperkuat kolaborasi ini, guru berharap di masa depan kolaborasi dapat terus berkembang, menciptakan kekompakan dan rasa kekeluargaan yang lebih kuat antara hubungan guru dan orang tua untuk mendukung inovasi pendidikan di sekolah.

## **Pembahasan**

### ***Pentingnya Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Berkualitas***

Kolaborasi antara guru dan orang tua memegang peranan yang sangat krusial dalam mendukung pendidikan berkualitas. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi upaya inovasi, terutama terkait model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan (Daga, 2021). Orang tua menerapkan pendekatan pengasuhan yang konstruktif saat mendampingi anak belajar di rumah, dengan dasar kasih sayang dan saling menghormati, sehingga tercipta hubungan yang dekat dan harmonis antara mereka (Maemunawati & Alif, 2020). Menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk belajar dapat memberikan dampak besar pada perkembangan perilaku anak-anak (Nurhida et al., 2024). Melalui sinergi ini, guru dapat lebih memahami karakter dan kebutuhan siswa di rumah, sementara orang tua dapat mengetahui perkembangan belajar anak di sekolah. Pandangan ini sejalan dengan pendapat para guru di SDN 16 Tanjungpandan, yang menyatakan bahwa kolaborasi semacam ini sangat membantu dalam membangun lingkungan pembelajaran yang mendukung kemajuan akademik dan pembentukan karakter siswa. Dengan melibatkan orang tua dalam berbagai bidang pendidikan, diharapkan siswa dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

### ***Bentuk Kolaborasi yang Diterapkan***

Di SDN 16 Tanjungpandan, bentuk kolaborasi yang sudah diterapkan mencakup adanya kelompok orang tua siswa yang tergabung dalam paguyuban kelas. Paguyuban ini berperan sebagai wadah diskusi untuk membahas berbagai masalah atau kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti lomba kebersihan kelas atau pagelaran sekolah. Kolaborasi ini juga diwujudkan melalui pertemuan, baik dalam

bentuk rapat umum yang diadakan oleh pihak sekolah maupun rapat khusus yang diinisiasi oleh guru atau wali kelas, (Elvi Rahmi, M. Yemardotillah, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua tidak hanya terbatas pada pembelajaran akademik, tetapi juga mencakup kegiatan yang dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa. Selain itu, semangat belajar siswa akan tumbuh ketika mereka merasa mendapatkan perhatian dari orang tua dan gurunya, (Miftachul Choiri, 2021). Dukungan dan keterlibatan tersebut menjadi salah satu kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif.

### ***Pelibatan Orang Tua dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran***

Setiap siswa sejatinya memiliki potensi yang perlu dikembangkan, dan menjadi tanggung jawab sekolah untuk mengelola pengembangan tersebut dengan melibatkan strategi yang tepat serta partisipasi aktif dari orang tua dalam proses belajar mengajar, (Triwardhani et al., 2020). Untuk mendukung hal ini, guru mengajak orang tua untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengundang orang tua untuk berdiskusi mengenai kelebihan, kelemahan, serta potensi anak-anak mereka. Pendekatan ini tidak hanya mempererat komunikasi antara guru dan orang tua tetapi juga membantu menciptakan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

### ***Tanggapan Orang Tua terhadap Pelibatan dalam Kegiatan Sekolah***

Orang tua di SDN 16 Tanjungpandan umumnya menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika dilibatkan dalam kegiatan sekolah. Keterlibatan ini biasanya terjadi saat ada acara-acara khusus, seperti lomba atau kegiatan sekolah lainnya. Antusiasme orang tua saat berpartisipasi juga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung pendidikan anak, (Nopiyanti & Husin, 2021). Kehadiran dan partisipasi aktif mereka memberikan dampak positif terhadap suasana kegiatan, sekaligus menunjukkan bahwa kolaborasi ini mendapat respons yang baik.

### ***Peran Guru dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua***

Supaya pembelajaran tetap berjalan dengan efektif, selain mengawasi, membimbing, dan mengarahkan para pendidik, penting juga bagi guru untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam pembelajaran di sekolah. Dukungan dari orang tua menjadi salah satu faktor utama keberhasilan dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga partisipasi mereka perlu pengelolaan yang tepat untuk memperoleh hasil

yang maksimal, (Hakim et al., 2024). Partisipasi aktif dari orang tua memegang peranan yang sangat krusial, karena tanpa dukungan mereka, pembelajaran tidak akan berjalan optimal. Dengan terlibat, orang tua dapat membantu memberikan Pendidikan karakter terbaik bagi anak-anak mereka (Ilham et al., 2022). Guru di SDN 16 Tanjungpandan berperan aktif dalam mendorong partisipasi orang tua, misalnya dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah. Dengan cara ini, guru tidak hanya memfasilitasi komunikasi tetapi juga memberikan kesempatan kepada orang tua untuk turut serta dalam pendidikan anak-anak mereka.

### ***Kendala dalam Kolaborasi Guru dan Orang Tua***

Salah satu kendala yang sering ditemui adalah kesibukan orang tua, yang membuat mereka sulit meluangkan waktu untuk berpartisipasi. Kendala ini juga bisa disebabkan oleh kurangnya komunikasi atau perbedaan persepsi antara guru dan orang tua. Kesulitan tersebut bisa muncul dari perspektif guru atau kepala sekolah yang berperan sebagai penghubung, sementara orang tua berperan sebagai pihak yang diajak berkolaborasi dalam berbagai aktivitas sekolah, (Purnama sari et al., 2022). Selain itu, beberapa orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada pihak sekolah karena kurang memahami cara mendidik anak atau merasa terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka. Meskipun orang tua tidak selalu memiliki minat pada proses pendidikan anak, mereka umumnya lebih tertarik pada hal-hal yang berkaitan dengan prestasi anak mereka. Kendala ini juga bisa diperburuk oleh kurangnya komunikasi atau perbedaan persepsi antara guru dan orang tua, sehingga kolaborasi yang efektif sulit terwujud.

### ***Strategi dan Upaya Mengatasi Kendala Kolaborasi***

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru berusaha fleksibel dengan menggunakan media komunikasi seperti grup diskusi online. Dengan pendekatan ini, orang tua dapat menyesuaikan waktu mereka untuk tetap berkontribusi dalam kegiatan sekolah. Selain itu, guru memanfaatkan catatan yang diberikan kepada siswa untuk menyampaikan informasi penting kepada orang tua. Dengan cara ini, orang tua tetap dapat memantau perkembangan anak dan memberikan masukan saat pertemuan di sekolah. Pendekatan ini memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif dan tetap menjaga keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak mereka. Strategi ini tidak hanya membantu orang tua untuk tetap terlibat dalam proses pendidikan anak, tetapi juga memperkuat komunikasi dua arah antara guru dan orang tua,

sehingga perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif. Adanya fleksibilitas dalam jadwal serta kemudahan akses informasi memungkinkan orang tua untuk tetap mendukung pembelajaran meskipun memiliki kesibukan yang padat. Kerja sama antara orang tua, guru, staf pendidikan, dan kepala sekolah sangat diperlukan dalam membentuk karakter siswa, (Arisanti & Sauri, 2022). Berikut ini sejumlah strategi yang dapat digunakan oleh guru dan orang tua dalam proses pembelajaran, (Suryani Erma, 2019) :

1. Kolaborasi dalam perencanaan: Guru dan orang tua dapat berkolaborasi untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Kolaborasi ini mencakup berbagi informasi terkait perkembangan siswa, potensi yang dimiliki, serta tantangan yang dihadapi, sehingga rencana pembelajaran dapat dioptimalkan sesuai kemampuan dan minat anak.
2. Menjalin komunikasi yang efektif: Guru serta orang tua perlu menjalin komunikasi yang terbuka dan berkesinambungan. Berbagai media komunikasi, seperti pesan singkat lewat email, atau platform khusus lainnya, dapat dimanfaatkan untuk berbagi informasi mengenai perkembangan siswa, tugas sekolah, atau kendala yang muncul. Komunikasi ini memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan siswa dan mencari solusi secara bersama-sama
3. Meningkatkan peran orang tua: Orang tua akan dapat lebih aktif berkontribusi pada pembelajaran anak dengan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, menjadi sukarelawan, atau memberikan bantuan di lingkungan rumah. Dukungan ini bisa berupa menyediakan bahan bacaan tambahan, mendiskusikan topik yang sedang dipelajari di sekolah, atau membantu anak dalam menyelesaikan tugas dan proyek.
4. Penggunaan teknologi: Guru dan orang tua dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan akses informasi dan memperkuat kerja sama. Media pembelajaran online atau aplikasi seluler dapat digunakan untuk membagikan materi pelajaran, tugas, maupun sumber belajar. Selain itu, diskusi dapat dilakukan melalui wadah diskusi daring hingga pertemuan daring untuk membahas perkembangan siswa.
5. Proyek pembelajaran berbasis masalah: Guru dan orang tua dapat berkolaborasi dalam merancang proyek pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah yang relevan. Selama proses ini, siswa diberikan arahan, dukungan, dan saran yang diperlukan. Orang tua juga dapat berperan sebagai sumber informasi

atau penghubung dengan masyarakat untuk menambah wawasan dan pengalaman belajar siswa.

### **Inovasi Hasil Kolaborasi**

Salah satu inovasi yang muncul dari kolaborasi ini adalah pagelaran bakat siswa serta lomba kebersihan dan keindahan kelas. Kegiatan semacam ini tidak hanya mempererat hubungan antara siswa, guru, dan orang tua tetapi dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan belajar di sekolah. Seiring dengan pentingnya signifikansi pemahaman dan sudut pandang pelatih mengenai pengembangan potensi siswa, serta program identifikasi dan pengembangan bakat yang didasarkan pada bukti diperlukan untuk mendukung pengembangan potensi jangka panjang siswa, (Fitri et al., 2023). Dalam hal ini, karakter disiplin akan lebih berdampak dan berhasil jika diperkenalkan kepada anak oleh orang tua dan guru, dan lingkungan sekitar mereka, (Susandi et al., 2022).

### **Dampak Kolaborasi terhadap Siswa**

Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. Siswa menjadi lebih nyaman, semangat belajar, serta lebih disiplin dan bertanggung jawab, terutama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Peranan guru melalui kerjasama orang tua dapat meningkatkan minat belajar siswa, (Sari et al., 2020).

### **Harapan Masa Depan**

Meskipun belum memiliki program khusus untuk meningkatkan kolaborasi ini, guru berharap agar orang tua terus dapat bekerja sama dalam merancang program pendidikan dan berperan sebagai mitra yang sejajar dengan guru dalam proses tersebut, (Fitriani et al., 2024). Dalam hal ini, penting bagi guru untuk menjalin keharmonisan dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, (Mahbubi & Husein, 2023). Dengan terjalinnya kekompakan dan rasa kekeluargaan, diharapkan kolaborasi antara guru dan orang tua dapat terus berkembang. Hal ini diharapkan dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang mendukung pendidikan berkualitas di SDN 16 Tanjungpandan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung inovasi pendidikan yang berkualitas di SDN 16 Tanjungpandan. Kerja sama tersebut memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai kegiatan, seperti pembentukan paguyuban kelas, diskusi perencanaan pembelajaran, serta partisipasi aktif orang tua dalam aktivitas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya mendukung kemajuan akademik siswa, tetapi juga turut membentuk karakter mereka, meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya komunikasi.

Adapun rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan komunikasi yang lebih efektif, pemanfaatan teknologi sebagai sarana mendukung kolaborasi, serta pengembangan strategi inovatif yang melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran. Diharapkan, langkah-langkah ini dapat memperkuat hubungan sinergis antara sekolah dan keluarga untuk menciptakan pendidikan yang inklusif, relevan, dan berkelanjutan, terutama di wilayah rural seperti SDN 16 Tanjungpandan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, R., & Sauri, S. (2022). Analisis Kebijakan Program Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(1), 103–124. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i1.2061>
- Assyifa, S. N., Nurafiani, S., & Prasetyo, T. (2024). Peran Guru Profesional dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SDN Nagrak 02. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 61–70.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Elvi Rahmi, M. Yemmartotillah, A. I. (2022). Kolaborasi Pendidikan Melalui Pertemuan Guru Dan Orangtua. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(3), 30–47. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i3.356>
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Ma Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Vol.*, 4(3), 203–214.
- Fitri, Y., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Pola dan Strategi Pengembangan Bakat

- Seni Siswa di Sekolah Dasar di Gugus II Kecamatan Tilatang Kamang. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3081–2090.
- Fitriani, F., Kurniati, N., & Yusuf, D. (2024). Peran Orangtua Dalam Memahami Pendidikan Inklusi Di TK Negeri Pembina Batumandi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(20), 417–426.
- Hakim, A., Syahril, S., & Abun, A. R. (2024). Peran Guru Dan Manajemen Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Di Sdit Jaringan Sekolah Islam Terpadu Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 12(2023), 1113–1122.
- Ilham, M., Marzuki, Hardiyanti, W. E., & Yuliani, S. (2022). Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII, 107–118.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Mahbubi, M., & Husein, S. (2023). Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Rasa Hormat Peserta Didik. *Cendekia*, 15(02), 194–209.  
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/533/567>
- Miftachul Choiri, W. A. N. (2021). Pentingnya Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua dan Wali Kelas dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kegiatan Paguyuban. *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 46–52. <https://doi.org/10.21154/thifl.v1i1.51>
- Nisa, R., & Fatmawati, E. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 01(02), 135–150.
- Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Nurhida, P., Wulan, H., Putri, F., Prasetyo, T., & Kurniasari, D. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1).
- Purnama sari, D., Hadi Saputra, H., & Hamdian Affandi, L. (2022). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SDN 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 421–426.  
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2678>
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Suryani Erma. (2019). Implementasi Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran 5.0: Strategi dan Tantangan dalam Konteks Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 89–95.
- Susandi, A., Mas'ula, S., Setiawan, B., Dirgayunita, A., & Fadilah, Y. (2022).

Eksistensi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 31(1), 49–57.

Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>